

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SDM adalah aset utama bagi perusahaan. Sebab itu, sumber daya manusia memerlukan dukungan memadai agar mampu mencapai kinerja yang optimal. Keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh fasilitas, sarana prasarana, maupun lingkungan kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh dedikasi dan semangat kerja tenaga kerja dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, pencapaian tujuan perusahaan sangat bergantung pada optimalnya kinerja para perawat.

Kompetensi perawat merupakan aset terpenting bagi setiap organisasi atau institusi. Seiring meningkatnya persaingan, perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Untuk peningkatan berkelanjutan diperlukannya manajemen sumber daya perusahaan yang efisien. Kinerja perawat yang kurang optimal di dalam perusahaan tetap menjadi tantangan yang signifikan, dan merupakan prioritas utama bagi para manajer dan pemimpin perusahaan untuk mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan terbaik mereka guna mendukung mereka dalam mencapai tujuan dan visi perusahaan dan mencapainya.

Untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi harapan konsumen, sumber daya yang solid seperti sumber daya manusia yang terampil dan disiplin, bahan berkualitas tinggi, dan peralatan yang berfungsi dengan baik sangat penting. Melalui sumber daya internal yang kuat dan pemanfaatan. Dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal dan tepat guna, produksi produk berkualitas tinggi, kinerja kerja yang optimal, dan produktivitas yang tinggi dapat dicapai. Produksi yang efektif dan efisien terkait erat dengan peran seorang perawat. Kinerja adalah hasil kolektif dari semua proses dan aktivitas kerja dalam suatu organisasi.

Semangat seorang perawat terhadap pekerjaannya berasal dari kecintaan yang kuat terhadap pekerjaannya, yang selanjutnya dapat meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja. Tenaga keperawatan yang mempunyai motivasi dan kepuasan kerja tinggi menggambarkan etika profesional yang baik (Faslah dan Savitri, 2017). Kesenangan terhadap kerja ada sebagai hasil dari rasa berhasil dan pencapaian dalam melaksanakan pekerjaan mereka (Luthans, 2017).

Karena tanpa disiplin, semua aktivitas menghasilkan hasil yang tidak memuaskan atau tidak memenuhi harapan, disiplin kerja juga dapat memengaruhi kinerja pekerjaan seorang perawat. Sikap manusia yang tercermin dalam perilaku dan sikap individu maupun kelompok disebut disiplin. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku juga termasuk dalam kategori ini (Kurniawan dan Alimudin, 2018).

Banyak penelitian telah menemukan bahwa banyak faktor memengaruhi seberapa baik perawat melakukan tugas mereka. Wijaya (2017) menunjukkan bahwa penghargaan dan motivasi memengaruhi kinerja perawat secara positif dan signifikan. Tobing (2017) menunjukkan bahwa kepuasan kerja memengaruhi kinerja perawat. Temuan ini menunjukkan bahwa sangat sedikit penelitian yang menargetkan perawat rumah sakit.

Penelitian ini menyelidiki fenomena penurunan kinerja kerja yang dilakukan pada perawat di Royal Prima Hospital menunjukkan adanya berbagai keluhan yang disampaikan

perawat, menjadi faktor utama menurunnya performa pekerjaan keperawatan seperti rendahnya motivasi, kepuasan kerja, dan disiplin kerja sehingga memerlukan perhatian serta penanganan segera dari pihak manajemen rumah sakit. Pada penelitian, disiplin kerja berperan sebagai variabel penghubung yang menjelaskan peran motivasi dan kepuasan kerja pada kinerja perawat. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan disiplin kerja sebagai variabel penghubung. Disiplin kerja memiliki pengaruh yang baik (positif) dan signifikan pada motivasi dan kepuasan kerja perawat yang didukung dari Farid, Hamid dkk. (2016), Marhendro (2016), Taufiq (2016), dan Zahari (2017). Menurut penelitian Marzolina dkk. (2017), Muslimah (2018), serta Agustina dan Bismala (2018) tingginya motivasi kerja dan kepuasan kerja bagi perawat akan semakin baik sehingga berdampak pada naiknya peningkatan kerja perawat.

Dari studi yang telah ada masih diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat dengan disiplin kerja sebagai variabel perantara.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat dengan disiplin kerja sebagai variabel mediasi. Dengan subjek dari penelitian adalah para perawat pada bangsal rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima pada tahun 2026.

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu sebagai analisis dampak motivasi dan kepuasan

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

kerja terhadap kinerja perawat, dengan disiplin kerja sebagai variabel mediasi, pada perawat bangsal rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada tahun 2026.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan motivasi memengaruhi kinerja petugas perawat pada bangsal rawat inap Rumah Sakit Royal Prima Medan.
2. Penelitian ini untuk mengetahui efek dari kepuasan kerja berdampak pada tenaga keperawatan di bangsal rawat inap di Rumah Sakit Royal Prima Medan.
3. Mengkaji pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja tenaga keperawatan di bangsal rawat inap Rumah Sakit Royal Prima.
4. Menelaah hasil rasa puas pada kerja terhadap tenaga keperawatan di bangsal rawat intensif Rumah Sakit Royal Prima.
5. Penelitian ini mengkaji pengaruh disiplin kerja terhadap pekerjaan tenaga keperawatan di bangsal rawat intensif Rumah sakit Royal Prima.
6. Disiplin kerja sebagai variabel mediasi, penelitian ini mengkaji hasil kegembiraan kerja pekerjaan tenaga keperawatan pada bangsal rawat intensif Rumah Sakit Royal Prima.
7. Penelitian ini menganalisis pengaruh rasa puas terhadap kerja dengan disiplin kerja sebagai variabel perantara pada perawat bangsal rawat intensif di Rumah Sakit Royal Prima.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Prospek penelitian ini dapat memberikan penambahan wawasan dan informasi tentang pengaruh motivasi serta kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga keperawatan, terutama pada tenaga keperawatan pada bangsal rawat intensif Rumah Sakit Royal Prima Medan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Data yang ditemukan bisa digunakan sebagai data penelitian bagi tenaga kesehatan tentang bagaimana motivasi dan kepuasan kerja berpengaruh pada kinerja tenaga keperawatan, dengan disiplin kerja berperan menjadi variabel penghubung dalam hubungan tersebut.
2. Pusat kesehatan masyarakat setempat dapat menggunakannya sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan pekerjaan mereka.
3. Bagi lembaga pendidikan, data ini dapat digunakan sebagai sumber tinjauan ilmiah di bidang kesehatan masyarakat, sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai kepuasan kerja, kinerja, motivasi, dan disiplin kerja siswa.
4. Bagi peneliti lain, studi ini dapat berfungsi sebagai informasi yang berguna untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peningkatan kinerja kerja perawat.